

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Budaya meminum minuman keras telah ada sejak zaman batu, atau sekitar 10000 tahun sebelum masehi. Saat itu, di berbagai penjuru dunia mengenal apa yang disebut minuman keras, masyarakat menamai minuman keras tergantung dari bahan, kegunaan, serta kadar minuman alkohol itu sendiri (Diaz,2004).

Minuman keras sudah lama dikenal di kalangan masyarakat dan telah menjadi masalah umum di seluruh dunia. WHO (2016) menyebutkan bahwa sebanyak 61,7% populasi di seluruh dunia pernah meminum alkohol yang menyebabkan sekitar 3,3 juta kematian atau 5,9% dari seluruh kematian di seluruh dunia, Angka itu setara dengan 1 dari 20 kematian di dunia disebabkan oleh konsumsi alkohol. Lebih dari 75 persen kematian akibat alkohol terjadi pada pria. Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia pada tahun 2014 prevalensi konsumsi minuman beralkohol selama tiga bulan terakhir pada rentang usia 15-24 tahun yaitu sebesar 33,7% (perempuan 35%, laki-laki 32,2%). Prevalensi konsumsi minuman beralkohol di perkotaan lebih tinggi daripada di pedesaan dengan persentase 45,7% di perkotaan berbanding 40,1% di pedesaan. Prevalensi konsumsi minuman beralkohol tampak tinggi pada yang berpendidikan SMP dan SMA. Berdasarkan data kementerian kesehatan tahun 2014, tercatat sebanyak 434 pasien rawat inap di rumah sakit dengan masalah gangguan

mental dan perilaku yang disebabkan penggunaan alkohol (Sudarman, 2017).

Indonesia adalah negara dengan mayoritas penduduk beragama Islam, Muhammadiyah sebagai salah satu ormas Islam terbesar di Indonesia yang sangat aktif di bidang pendidikan, mulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi. Instansi pendidikan Muhammadiyah juga berfungsi sebagai media dakwah yang bertujuan untuk menegakkan dan menjunjung tinggi agama Islam. Termasuk pada pendidikan menengah atas (setingkat SMA), selain berfokus pada mata pelajaran umum, sekolah Muhammadiyah juga terus mengajarkan secara intensif tentang syariat Islam, sesuai tujuan dari dakwah Muhammadiyah.

Menurut pandangan Islam dalam ayat Al Quran Surat Al-Maidah Ayat 90, dengan terjemahan sebagai berikut :

”Setiap minuman yang memabukkan adalah khamer dan yang setiap memabukkan adalah haram. Barang siapa yang kecanduan minuman keras dan mati kemudian tidak bertaubat maka nanti ia tidak akan meminumnya di akhirat.“

Larangan meminum minuman keras jelas tercantum dalam kitab Al-Quran, masyarakat Indonesia adalah negara dengan mayoritas penduduk beragama muslim, maka perilaku minum minuman keras menjadi hal yang aneh bila dikaitkan dengan pengetahuan agama

Remaja merupakan generasi penerus bangsa yang diharapkan dapat menggantikan generasi-generasi terdahulu dengan kualitas kinerja dan

mental yang lebih baik, mempengaruhi dan menentukan ciri individual dalam bertingkah laku terhadap masyarakat sekitar. Oleh karena itu kita harus berupaya untuk memahami bagaimana pertumbuhan dan perkembangan yang dialami oleh kalangan remaja. Memahami kalangan remaja berarti memahami berbagai masalah dan kesulitan, yang dialaminya dengan pemahaman itu maka akan membantu kita sebagai orang tua, pendidik, dan masyarakat agar masalah kebiasaan minum-minuman keras di kalangan remaja tidak akan berkepanjangan dan bertambah parah.

SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta merupakan sekolah yang terletak Kec. Wirobrajan, Kota Yogyakarta, Prop. D.I. Yogyakarta. Jumlah keseluruhan siswa SMA Muhammadiyah 7 berdasarkan data rekapitulasi bulan Desember 2018 adalah 561 siswa, dengan jumlah siswa kelas I sebesar 216 siswa, kelas II 198 siswa, dan kelas III 147 siswa.

Dari data wawancara dengan guru BK yang dilakukan dalam penelitian tentang kenakalan remaja yang dilakukan tahun 2015 juga dapat diketahui maraknya siswa yang membolos sekolah setiap harinya terdapat 10 sampai 15 siswa, dan juga 10 sampai 15 siswa tidak masuk atau terlambat masuk pada jam mata pelajaran tertentu (Fitrianingrum, 2015).

Melihat SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta sebagai salah satu sarana dakwah Muhammadiyah dan studi awal yang dilakukan, penulis sebagai mahasiswa program studi pendidikan dokter tertarik untuk mengangkat konsumsi minuman keras sebagai topik untuk karya tulis ilmiah. Informasi mengenai ada tidaknya hubungan antara pengetahuan

dengan sikap dan perilaku tentang minuman keras dirasa penting dan berguna untuk menentukan cara yang tepat mengurangi konsumsi keras.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan hal hal yang tertulis di latar belakang masalah, penulis merumuskan permasalahan menjadi sebagai berikut : “Adakah hubungan antara pengetahuan dengan sikap dan perilaku konsumsi minuman keras siswa SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta”

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

### **a. Tujuan Khusus**

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara pengetahuan dengan sikap dan perilaku terhadap minuman keras siswa SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.

### **b. Tujuan Umum**

1. Mengetahui tingkat pengetahuan siswa SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta tentang minuman keras
2. Mengetahui sikap siswa SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta terhadap minuman keras
3. Mengetahui perilaku siswa SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta terhadap minuman keras

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian dan penulisan karya tulis ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi kementerian kesehatan dan kementerian pendidikan dan kebudayaan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam membuat kebijakan mengenai pendidikan anak khususnya mengenai perilaku konsumsi miras
2. Bagi orang tua dan keluarga diharapkan bermanfaat meningkatkan kesadaran dan upaya orang tua untuk mengurangi kejadian konsumsi minuman keras pada anggota keluarga mereka
3. Bagi anak usia remaja, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan kesadaran tentang penggunaan minuman keras
4. Sebagai referensi bagi masyarakat umum
5. Bagi peneliti sebagai tambahan dan wawasan tentang konsumsi minuman keras

#### **E. Keaslian Penelitian**

Penelitian tentang konsumsi minuman keras telah beberapa kali dilakukan sebelumnya. Sejauh pencarian yang penulis lakukan, penulis belum menemukan penelitian mengenai hubungan pengetahuan, sikap dan tindakan konsumsi minuman keras siswa SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta

Berikut adalah beberapa penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya

No.	Judul	Variabel	Jenis Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Hubungan Tingkat Pengetahuan sikap dan perilaku terhadap minuman keras di PT Esa Express Surabaya (Andri, 2016)	Tingkat pengetahuan, Sikap dan Perilaku minum minuman keras	cross sectional analytic	Variabel	Lokasi dan Subjek penelitian
2	Hubungan antara pengetahuan dan sikap mengkonsumsi alkohol dengan tindakan konsumsi alkohol pada nelayan di kelurahan Bintang kecamatan Tuminting kota manado (Salakory,2012)	Tingkat pengetahuan, dan sikap konsumsi alkohol	cross sectional analytic	Variabel	Lokasi Subjek penelitian
3	Hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku konsumsi beralkohol (khamar) pada remaja usia 15-18 tahun (Sudarman, 2017)	Tingkat Pengetahuan dan Perilaku konsumsi minuman beralkohol	Cross sectional analytic	Variabel	Lokasi Subjek Penelitian
4	Hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan tindakan pencegahan mengkonsumsi alkohol pada pelajar di SMAN 1 Siao Barat kab. Kepulauan sitaro (Mananggal, 2016)	Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Pencegahan Konsumsi minuman Alkohol	Cross Sectional analytic	Variabel	Lokasi Subjek penelitian
5	Gambaran pengetahuan, sikap, dan perilaku konsumsi minuman berenergi pada pekerja di sentra industri tahu tempe kelurahan Jomblang Semarang (Pratiwi, 2017)	pengetahuan, sikap, dan perilaku konsumsi minuman berenergi	Non Eksperimantal Kuantitatif	Variabel	Desain dan lokasi penelitian